



► PANDEMI COVID-19

Kasus Sembuh Belum Signifikan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menganalisa dan memetakan keadaan penanganan Covid-19 di wilayahnya. Untuk sementara, tingkat kesembuhan pasien Covid-19 belum signifikan.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Pemetaan yang dilakukan itu akan melihat tingkat dan kasus aktif per pekan, tingkat kesembuhan beserta grafik, maupun tingkat konfirmasi harian guna memperluas kebijakan penanganan Covid-19 yang lebih optimal.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi menjelaskan jumlah kasus konfirmasi Covid-19 harian memang masih berada di rentang terkendali, yakni rata-rata di bawah lima kasus per hari. Kondisi ini telah dirasakan sejak beberapa pekan lalu seiring dengan turunnya level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY.

Hanya saja, Heroe mengakui bahwa jumlah kasus aktif Covid-19 masih cukup signifikan yakni berada di angka 53 kasus per Selasa (2/11). Jumlah pasien Covid-19

► Heroe mengakui bahwa jumlah kasus aktif Covid-19 masih cukup signifikan yakni berada di angka 53 kasus per Selasa (2/11).

► Jumlah pasien Covid-19 yang sembuh juga belum stabil.

yang sembuh juga belum stabil. Sepekan terakhir, sejak 23 Oktober sampai 1 November jumlah kasus sembuh tertinggi berada di angka 12 kasus pada 24 Oktober lalu.

"Jumlah kasus memang masih di bawah lima rata-rata harian, tapi kasus sembuhnya yang belum signifikan tingginya. Jadi kasus aktif naik namun pertumbuhan kasus tetap di bawah lima, hanya dalam beberapa terakhir ini yang sembuh ada sedikit," kata Heroe, Rabu (3/11).

Dia menyebut, analisis dan pemetaan kasus Covid-19 menjadi penting untuk membuat kebijakan antisipasi guna menghindari ancaman gelombang ketiga Covid-19. Apalagi menjelang akhir tahun dan adanya pelanggaran di sejumlah sektor, membuat pemerintah mesti membuat terobosan kebijakan yang komprehensif.

"Soal akhir tahun, ancaman terhadap gelombang ketiga itu kan masih berpotensi, makanya

Soal akhir tahun, ancaman terhadap gelombang ketiga itu kan masih berpotensi, makanya di PPKM Level 2 bahwa pembatasan itu perlu dilakukan. Makanya jangan berpikir bahwa pandemi itu sudah hilang.

Heroe Poerwadi
Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja

di PPKM Level 2 bahwa pembatasan itu perlu dilakukan. Makanya jangan berpikir bahwa pandemi itu sudah hilang," katanya.

Heroe menjelaskan, proses identifikasi kasus Covid-19 saat ini dikerjakan Dinas Kesehatan Kota Jogja. Petugas nantinya akan melihat latar belakang dan kondisi pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Kota Jogja secara detail. Berdasarkan pengamatan sementara, kasus konfirmasi Covid-19 terjadi pada warga yang belum mendapat vaksinasi Covid-19, memperoleh

suntikan vaksin dosis pertama, penyintas Covid-19 maupun mereka yang sudah divaksin dua kali.

"Jadi nanti akan dipetakan dulu siapa dan bagaimana mereka yang kena Covid-19 pada satu bulan terakhir, tujuannya buat data, bahwa kami akan tahu data orang yang kena itu seperti apa, apakah memang yang belum vaksin, perjalanan, kontak erat, itu kan perlakuannya akan beda-beda. Nanti akan jadi rekomendasi aksi kami terhadap kebijakan ke depan," ungkapnya.

Secara Akurat

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan pendataan kepada pasien Covid-19 di wilayah Jogja telah dimulai sejak jumlah kasus melandai beberapa pekan lalu. Secara akurat, Dinas Kesehatan Kota Jogja akan melihat rincian pasien Covid-19 yang terkonfirmasi itu.

Saat ini, Emma menyatakan bahwa pendataan sudah masuk ke tahap kajian dan pengumpulan data. Status dan data vaksinasi warga nantinya juga bakal jadi acuan untuk melihat efektivitas program vaksin dalam mengendalikan kasus pandemi Covid-19. "Sekarang masih terus kami kaji. Data-data warga yang terkonfirmasi akan kami cek silang dengan data vaksin untuk melihat perkembangannya di lapangan," kata dia.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005